

**KARAKTERISTIK GAYA BAHASA JUDUL-JUDUL BERITA  
PADA MEDIA *ONLINE DETIK.COM***

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



**AGUS RIADI**

**A 310080195**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARAKTERISTIK GAYA BAHASA JUDUL-JUDUL BERITA  
PADA MEDIA *ONLINE DETIK.COM***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AGUS RIADI**

**A.310080195**

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Pada tanggal:

**Pembimbing I,**




**Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum.**

**NIK. 412**

**Tanggal:**

**Pembimbing II,**



**Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum.**

**NIP. 197610132002121005**

**Tanggal:**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**KARAKTERISTIK GAYA BAHASA JUDUL-JUDUL BERITA**  
**PADA MEDIA *ONLINE* *DETIK.COM***

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AGUS RIADI**




**A.310080195**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. (  )
2. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (  )
3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum. (  )


Surakarta, 24 Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan



Dekan,

  
**Dr. H. Sofyan Anif, M.Si.**

NIK. 547

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK GAYA BAHASA JUDUL-JUDUL BERITA PADA MEDIA *ONLINE DETIK.COM*

**Agus Riadi. A. 310080195, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.**

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan judul-judul berita pada media *online detik.com*. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan gaya bahasa judul-judul berita pada media *online detik.com*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah gaya bahasa yang ada pada judul-judul berita pada media *online detik.com*. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari media *online detik.com*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data dengan menggunakan metode kualitatif, metode padan intralingual.

Hasil penelitian ini antara lain: 1) jenis-jenis gaya bahasa judul-judul berita pada media *online detik.com*: a) gaya bahasa berdasarkan nada, yaitu; gaya sederhana. b) gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, yaitu; repetisi tautotes. c) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu gaya bahasa retorik (aliterasi, asonansi, anastrof, tautologi, erotesis, hiperbol, dan paradoks), dan gaya bahasa kiasan (metafora, personifikasi, dan metonimia). 2) faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan gaya bahasa judul-judul berita pada media *online detik.com*: a) untuk menimbulkan rasa penasaran para pembaca, b) menimbulkan rasa kewaspadaan dan rasa was-was pembaca, c) memancing tawa atau humor pembaca, d) memancing emosi atau amarah pembaca, e) menimbulkan rasa memprihatinkan dari pembaca, f) menimbulkan kekecewaan para pembaca.

Kata kunci: *metode padan intralingual, gaya bahasa, berita.*

## A. Pendahuluan

Banyak cara yang digunakan manusia untuk bisa memperoleh informasi. Dalam kehidupan masyarakat sangat membutuhkan informasi-informasi yang selalu terkini atau informasi terbaru, seiring dengan majunya perkembangan zaman dan secara otomatis alat komunikasi banyak mengalami kemajuan, seperti media *online* yang bisa menjangkau ke seluruh penjuru dunia. Salah satu desain media *online* yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita.

Dalam sebuah berita *online* terdapat judul-judul berita. Maksud dari pemberian judul berita tersebut adalah untuk memudahkan para pembaca dalam mencari berita dan menarik pembaca untuk membaca sebuah berita. Sebagai pemikat minat para pembaca untuk membaca sebuah berita, penulis berita membuat judul-judul berita semenarik mungkin. Banyak para pembaca memiliki minat membaca sebuah berita namun tidak mengetahui gaya bahasa yang ada pada judul berita itu sendiri. Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2000: 23). Dengan gaya bahasa memungkinkan dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang mempergunakan bahasa itu. diksi dan gaya bahasa ini juga dapat dimanfaatkan dalam pemikiran strategis dan perencanaan naskah, salah satunya yakni judul berita pada media *online*.

Penggunaan gaya bahasa banyak ditemukan pada puisi, lirik lagu atau pun pada judul berita disurat kabar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media *online detik.com* untuk dianalisis judul-judul berita yang ada di dalamnya berdasarkan gaya bahasa yang digunakan dalam dalam berita *online detik.com*. Adapun masalah penelitian ini hanya dibatasi pada jenis-jenis gaya bahasa dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan gaya bahasa pada judul-judul berita di media *online detik.com* edisi 7 April 2012.

Ada pun rumusan masalah pada penelitian ini. (1) Jenis-jenis gaya bahasa apa saja yang digunakan judul-judul berita pada media *online detik.com*? (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan gaya bahasa pada judul-judul

berita pada media *online detik.com*?. Tujuan penelitian ini. (1) Untuk mengetahui jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan judul-judul berita pada media *online detik.com*. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan gaya bahasa pada judul-judul berita pada media *online detik.com*.

Sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur Chaer dan Agustina (2004: 4). Wacana adalah satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar diatas kalimat atau klausa yang koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir nyata disampaikan secara lisan atau tertulis (Tarigan dalam Sumarlam, 2003: 7). Menurut Keraf (2000: 122) gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian.

Dalam pemakaian gaya bahasa di perlukan syarat-syarat untuk membedakan suatu gaya bahasa yang baik dari gaya bahasa yang buruk. Keraf (2000: 113) menyatakan bahwa sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan-santun, dan menarik. Gaya bahasa di bagi menjadi beberapa jenis gaya bahasa. (1) Berdasarkan pilihan kata terdapat tiga gaya yaitu gaya bahasa resmi, tak resmi, dan percakapan. (2) Berdasarkan nada menjadi tiga yaitu gaya bahasa sederhana, mulia dan bertenaga, dan menengah. (3) Berdasarkan struktur kalimatnya yaitu ; klimaks, antiklimaks, paralelisme, repetisi, antitesis. (4) Berdasarkan langsung tidaknya makna yaitu gaya bahasa retoris dan kiasan.

Menurut Sumandria(2005: 53) bahasa jurnalistik memiliki ciri diantaranya sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, mengutamakan kalimat aktif, sejauh mungkin menghindari penggunaan kata atau istilah-istilah teknis, dan tunduk kepada kaidah serta etika bahasa baku. Berita adalah satu laporan berupa informasi yang disampaikan dengan cepat, yang menarik yang disampaikan melalui berbagai media. Media *online* adalah suatu media yang memanfaatkan jaringan telekomunikasi dan multimedia yang terdapat layanan-

layanan atau konten yang banyak menyuguhkan beragam kebutuhan informasi secara langsung dan terbaru melalui jaringan internet.

## **B. Metode Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah gaya bahasa judul-judul berita pada media *online Detik.com* edisi 7 April 2012. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah judul-judul berita pada media *online Detik.com* edisi 7 April 2012. Sedangkan sumber datanya adalah media *online Detik.com*. Pelaksanaan kegiatan penelitian dari persiapan sampai penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih lima bulan, yaitu dimulai pada bulan Maret 2012 sampai dengan Juli 2012.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian pustaka karena sumber data berasal dari surat kabar elektronik yang berupa tulisan. Penelitian ini juga menggunakan teknik simak dan catat, teknik simak dan catat maksudnya mengadakan penyimak dan pencatatan terhadap data yang relevan, yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993: 133). Sedangkan teknik catat merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan pada kartu data (Sudaryanto, 1993: 135). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan metode padan intralingual.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Gaya Bahasa Berdasarkan Nada**

#### **a. Gaya Sederhana**

Gaya Sederhana, gaya yang digunakan untuk memberi instruksi, perintah, pelajaran, ataupun arahan. Pada media *online Detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data yang mengandung gaya bahasa berdasarkan nada, yaitu gaya bahasa sederhana.

**Waduh! Anggota Geng Motor Pelaku Pengeroyokan Ternyata Pelajar SMK** (Data 17, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk gaya sederhana, karena pada judul berita di atas berisi tentang penyampaian fakta. Penulis menyampaikan suatu kejadian yang nyata yang benar-benar terjadi. Pemakaian gaya bahasa pada judul berita digunakan penulis sebagai penekanan yang bertujuan untuk menarik minat pembaca. Pada judul di atas diharapkan dapat menumbuhkan perasaan cemas para pembaca, karena membaca judul berita di atas, jika anggota geng motor pengeroyok polisi ternyata masih pelajar SMA. Terutama pembaca yang memiliki anak usia sekolah. Dengan adanya berita yang menunjukkan fakta yang ada pada berita di atas akan mempengaruhi kewaspadaan orang tua dalam mengawasi pergaulan dan kegiatan anak-anaknya.

## **2. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat**

### **a. Repetisi Tautotes**

Tautotes adalah kata yang digunakan berulang-ulang dalam konstruksi. Pada media *online Detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data yaitu judul-judul berita yang berbentuk repetisi tautotes, yaitu.

**PKS Tak Permasalahkan Menterinya Tak Diundang Rapat Terbatas**  
(Data 11, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk repetisi tautotes, karena pada judul berita di atas menggunakan perulangan kata yang sama yaitu kata **Tak**. Penggunaan kata **Tak** pada judul berita di atas digunakan penulis pada judul di atas merupakan sebuah tekanan yang akan menimbulkan ketertarikan pembaca untuk membaca lebih lanjut isi berita. Kata **Tak** pada judul berita ini sama artinya dengan kata **tidak**, penulis menggunakan kata **Tak** karena lebih mudah dipahami dan sering digunakan masyarakat luas penggunaan kata **Tak** merupakan sebuah ragam santai. Bentuk



penggunaan gaya bahasa pada judul di atas seakan-akan menyatakan sebuah kecemburuan yang akan menimbulkan emosi pembaca terutama pendukung partai tersebut.

### 3. Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna

#### a. Gaya Bahasa Retoris

##### 1) Aliterasi

Aliterasi merupakan gaya bahasa yang berupa perulangan konsonan yang sama. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data yaitu judul-judul berita yang berbentuk aliterasi, yaitu.

#### **Isu Reshuffle, Mensos Akui Masih Merasa Nyaman di Kabinet**

(Data 8, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk aliterasi, karena pada judul berita di atas memiliki perulangan konsonan yang sama, yaitu konsonan /m/. Perulangan konsonan /m/ merupakan sebuah penekanan pada judul berita di atas bahwa "**Mensos Akui Masih Merasa Nyaman di Kabinet**". Menyampaikan berita melalui penggunaan aliterasi konsonan /m/ dalam judul berita yang menerangkan seorang 'Mensos yang masih merasa nyaman'. Pemakaian gaya bahasa pada judul berita digunakan penulis sebagai penekanan yang bertujuan untuk menarik minat pembaca. Melalui penggunaan aliterasi yaitu perulangan konsonan yang sama diharapkan dapat menarik minat pembaca melalui nada-nada yang dihasilkan dari perulangan konsonan /m/ yang dapat menyenangkan hati pembaca. Dari judul berita tersebut menumbuhkan rasa penasaran pembaca karena mensos masih merasa nyaman di kabinet walaupun banyak beredar isu-isu keberadaan menteri-mentri dari PKS terancam.

## 2) Asonansi

Asonansi merupakan gaya bahasa yang merupakan perulangan vokal yang sama. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data yaitu judul-judul berita yang berbentuk asonansi, yaitu.

**Selidiki Bocak Pembacok Polantas, Polisi Kedepankan Langkah Persuasif** (Data 1, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk asonansi, karena pada judul berita di atas memiliki perulangan vokal yang sama, yaitu vokal /o/. Perulangan vokal /o/ merupakan sebuah penekanan pada judul berita di atas bahwa “***Selidiki Bocak Pembacok Polantas, Polisi Kedepankan Langkah Persuasif***”, menekankan pokok berita melalui penggunaan asonansi vokal /o/ dalam judul berita yang menerangkan bahwa polisi menyelidiki bocah pembacok polantas sehingga mengedepankan langkah persuasif. Pemakaian gaya bahasa pada judul berita digunakan penulis sebagai penekanan yang bertujuan untuk menarik minat pembaca. Melalui penggunaan asonansi yaitu perulangan vokal yang sama diharapkan dapat menarik minat pembaca melalui nada-nada yang dihasilkan dari perulangan vokal /o/ yang dapat menyenangkan hati pembaca. Dari judul berita tersebut menumbuhkan rasa yang memprihatinkan dari pembaca karena mengetahui tentang pembacokan yang dilakukan seorang bocah kepada anggota polisi.

## 3) Anastrof

Anastrof adalah semacam gaya bahasa retorik yang diperoleh dengan pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat (Keraf, 2000: 130). Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data yaitu judul-judul berita yang berbentuk anastrof, yaitu.

**Golkar Tetap Percaya Alex Meski Bolak-balik Diperiksa KPK** (Data 29, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk gaya bahasa anastrof, karena pada judul berita di atas memiliki pembalikan susunan kata, yaitu kata ***Bolak-balik*** yang berasal dari kata dasar ***balik***. Kata ***Bolak-balik*** memiliki arti berulang-aling pergi dan pulang; berulang kali bergerak dari satu ke arah lain (KBBI,2008: 204). Pemakaian gaya bahasa pada judul berita di atas digunakan penulis sebagai penekanan yang bertujuan untuk menarik minat pembaca. Pada judul di atas menggunakan kata ***Bolak-balik*** penggunaan kata tersebut dapat menimbulkan rasa penasaran masyarakat terutama para pembaca berita. Para pembaca akan timbul rasa bertanya-tanya mengapa Golkar masih percaya kepada Alex yang sering diperiksa KPK, dengan begitu para pembaca timbul keinginan untuk membaca berita keseluruhan untuk mendapatkan jawabannya.

#### 4) Tautologi

Tautologi merupakan gaya bahasa yang mempergunakan kata-kata yang lebih banyak namun kata yang berlebihan itu sebenarnya mengandung perulangan dari sebuah kata yang lain. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data yaitu judul-judul berita yang berbentuk tautologi yaitu.

**Jet Tempur F-18 Milik AS Jatuh Menimpa Apartemen, 9 Orang Terluka** (Data 33, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk tautologi, karena judul berita di atas memiliki kata yang berlebihan, yang sebenarnya memiliki makna sama dengan kata lainnya. Kata yang memiliki perulangan pada judul berita di atas yaitu kata ***Menimpa*** yang sebenarnya mengandung sebuah perulangan dengan kata sebelumnya yaitu ***Jatuh***. Kata ***Jatuh***

memiliki arti turun atau meluncur kebawah dengan cepat karena gravitasi bumi (KBBI, 2008: 570), dan menimpa berarti jatuh menindih (mengenai) sesuatu (KBBI, 2008: 1465). Pemakaian gaya bahasa pada judul berita di atas digunakan penulis untuk mempermudah para pembaca untuk memahami berita yang disampaikan penulis dengan pengulangan kata yang memiliki makna yang sama. Dari judul berita tersebut menumbuhkan rasa memprihatinkan dari pembaca karena mengetahui pesawat menimpa apartemen yang memakan korban.

#### 5) Erotesis

Erotesis atau pertanyaan retorik adalah gaya bahasa yang berbentuk semacam pertanyaan namun tidak menghendaki sebuah jawaban. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data yaitu judul-judul berita yang berbentuk gaya bahasa erotesis, yaitu.

#### **Sidak Denny dan BNN Tertahan 5 Menit, Mungkinkah Barang Bukti Dilenyapkan?** (Data 3, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk erotesis atau pertanyaan retorik, karena judul berita di atas berbentuk suatu kalimat tanya namun tidak menghendaki sebuah jawaban. Dapat dilihat pada judul dengan adanya kata yang membentuk suatu pertanyaan, ***Mungkinkah Barang Bukti Dilenyapkan?*** Dari judul tersebut seolah-olah penulis menanyakan kepada para pembaca ***Mungkinkah Barang Bukti Dilenyapkan?*** Namun dari pertanyaan itu sebenarnya tidak mengharapkan suatu jawaban. Pemakaian gaya bahasa pada judul berita di atas digunakan penulis untuk mengikutsertakan pembaca dalam berita ini untuk menarik minat pembaca dengan pertanyaannya. Pada judul di atas menimbulkan rasa penasaran bagi para pembaca karena judul berita yang berbentuk pertanyaan, sehingga pembaca merasa ingin tahu apa yang akan terjadi.

## 6) Hiperbol

Hiperbol adalah gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data yaitu judul-judul berita yang berbentuk gaya bahasa hiperbol, yaitu.

**LP Cirebon 'Diobok-obok': Ganja, Putaw dan HP Bertebaran** (Data 5, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk gaya bahasa hiperbol, dapat dilihat dalam judul berita di atas mengandung kata yang memiliki pernyataan yang berlebihan. Penggunaan kata ***Diobok-obok*** pada judul berita tersebut merupakan suatu pernyataan yang berlebihan, karena yang ***Diobok-obok*** adalah sebuah LP (Lembaga Perasyarakatan / penjara) yang seolah-olah disamakan dengan wadah yang berisi air. Pemakaian gaya bahasa pada judul berita digunakan penulis sebagai penekanan yang bertujuan untuk menarik minat pembaca. Pada judul di atas dapat menimbulkan tawa atau humor para pembaca berita, karena pemakaian kata ***Diobok-obok*** yang digunakan penulis untuk menyatakan LP Cirebon yang disamakan dengan wadah yang berisi air yang diobok-obok.

## 7) Paradoks

Paradoks adalah gaya bahasa yang isinya mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta yang ada. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data, yaitu judul-judul berita yang berbentuk gaya bahasa paradoks, yaitu.

**Rame Soal Setgab Koalisi, PKS Santai Saja** (Data 9, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk gaya bahasa paradoks, dapat dilihat dalam judul berita di atas mengandung sebuah pertentangan. Penggunaan kata *Rame* dan *Santai* pada judul berita tersebut kata *Rame* sama dengan ramai yang memiliki arti riuh redah, riang gembira, serba giat; sibuk, banyak penduduk dan banyak kendaraan yang berlalu-lalang(KBBI, 2008: 1136), namun dalam konteks ini memiliki arti sibuk dan *Santai* memiliki arti bebas dari rasa tegang dalam keadaan bebas senggang(KBBI, 2008:1224). Pemakaian gaya bahasa paradoks pada judul berita di atas digunakan penulis untuk menarik minat pembaca. Pada judul di atas dapat menimbulkan rasa tawa atau humor para pembaca berita, karena membaca judul berita yang berisi tentang sikap santai PKS saat yang lain sedang rame mengenai masalah setgap.

## **b. Gaya Bahasa Kiasan**

### **1) Metafora**

Metafora adalah gaya bahasa yang membandingkan dua hal secara langsung. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data, yaitu judul-judul berita yang berbentuk metafora, yaitu.

*Warga Tangerang Menyemut di TKP Mayat Berjilbab* (Data 10, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk gaya bahasa metafora, dalam judul berita di atas terdapat perbandingan dua hal secara langsung. Perbandingan secara langsung ditunjukkan pada kata *Menyemut* untuk menyatakan warga yang menggerombol, pada judul *Warga Tangerang Menyemut di TKP Mayat Berjilbab*. Penggunaan kata *menyemut* pada judul di atas di gunakan untuk membandingkan dengan warga. Seolah-olah warga memiliki persamaan seperti semut. Pemakaian gaya bahasa metafora pada judul berita di atas digunakan penulis untuk menarik minat pembaca. Pada judul di atas dapat

menimbulkan tawa atau humor para pembaca berita, karena dalam judul berita warga yang bergerombol dibandingkan dengan semut.

## 2) Personifikasi

Personifikasi merupakan gaya bahasa yang menggambarkan benda mati seolah-olah memiliki sifat seperti manusia. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data, yaitu judul-judul berita yang berbentuk personifikasi, yaitu.

### **Polisi Amankan Truk Pertamina yang 'Kencing' di Jalan Denpasar**

(Data 2, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk gaya bahasa personifikasi, dapat dilihat dalam judul berita di atas menggambarkan benda mati yang memiliki sifat seperti manusia yaitu kata *kencing*. Penggunaan kata *kencing* pada *Truk Pertamina yang 'Kencing'* memberikan pengertian seolah-olah truk adalah benda yang bernyawa. Kata *kencing* seharusnya digunakan untuk sesuatu yang bernyawa. *Kencing* memiliki arti buang air kecil. Pemakaian gaya bahasa personifikasi pada judul berita di atas digunakan penulis untuk menarik minat pembaca. Pada judul di atas dapat menimbulkan tawa atau humor para pembaca berita, karena pada judul berita menyamakan truk pertamina seperti makhluk hidup yang kencing sembarangan di jalan Denpasar.

## 3) Metonimia

Metonimia adalah gaya bahasa yang mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan suatu hal lain, yang memiliki hubungan yang dekat. Pada media *online detik.com* edisi 7 April 2012 ditemukan data, yaitu judul-judul berita yang berbentuk metonimia, yaitu.

**Total 12 Fans SuJu Pingsan Antre Tiket, Kepanasan dan Belum Makan** (Data 7, 07/04/2012)

Judul berita di atas termasuk gaya bahasa metonimia, karena judul berita terdapat kata yang menyatakan suatu hal lain yang memiliki hubungan yang dekat. Pada data judul di atas memiliki hubungan yang berupa akibat-sebab. **Total 12 Fans SuJu Pingsan** merupakan sebuah akibat dan penyebabnya adalah **Antre Tiket, Kepanasan dan Belum Makan**. Pemakaian gaya bahasa metonimia pada judul berita di atas digunakan penulis untuk menarik minat pembaca. Pada judul di atas akan timbul rasa memprihatinkan dari para pembaca kepada apa yang sedang terjadi dalam berita, dengan melihat kejadian yang memprihatinkan yaitu 12 fans SuJu pingsan karena antre tiket, kepanasan dan belum makan.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa jenis gaya bahasa pada judul-judul berita pada media *online detik.com*. (1) Gaya berdasarkan nada yaitu berbentuk gaya bahasa *sederhana*. (2) Gaya berdasarkan struktur kalimat yaitu berbentuk *repetisi tautotes*. (3) Gaya bahasa retorik yaitu gaya bahasa *aliterasi, asonansi, anastrof, tautologi, erotesis, hiperbol, dan paradoks*. (4) Gaya bahasa kiasan yaitu gaya bahasa *metafora, personifikasi, dan metonimia*. Penggunaan gaya bahasa tersebut tidak lain untuk menarik minat pembaca. Dari hasil penelitian menunjukkan gaya bahasa hiperbol yang mendominasi dalam judul-judul berita pada media *online Detik.com* edisi 7 April 2012.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan gaya bahasa pada judul-judul berita pada media *online detik.com* berdasarkan konteksnya, yaitu. (1) untuk menimbulkan rasa penasaran para pembaca, (2) menimbulkan rasa kewaspadaan dan rasa was-was pembaca, (3) memancing tawa atau humor pembaca, (4) memancing emosi atau amarah pembaca, (5) menimbulkan rasa memprihatinkan dari pembaca, (6) menimbulkan kekecewaan para pembaca.



Saran penulis (1) Bagi masyarakat diharapkan dapat mengetahui gaya bahasa yang ada pada judul-judul berita pada media *online Detik.com* dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan gaya bahasa. Sehingga dapat memahami maksud dan tujuan yang disampaikan dalam judul-judul berita pada media *online Detik.com*. (1) Bagi peneliti lain diharapkan dapat memberikan gambaran untuk penelitian yang akan datang tentang gaya bahasa.

## Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University press.
- Sumandria, As Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumarlam. 2003. *Teori Dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra
- Tim Penyusun Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.